**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Perguruan Islam ar-Risalah merupakan lembaga pendidikan Islam yang menerapkan model *Boarding School*. Perguruan ini mempunyai dua tingkatan, satuan pendidikan yaitu, sekolah tingkat pertama yang memakai kurikulum Diknas dan dipadukan dengan kurikulum setingkat dari Timur Tengah, tingkatan ini diberi nama SMP (sekolah menengah pertama) Islam ar-Risalah. Sekolah tingkat atas yang memakai kurikulum Kemenag dan dipadukan dengan kurikulum dari Timur Tengah, tingkatan ini diberi nama MA (madrasah aliyah) Islam ar-Risalah. Perguruan Islam ar-Risalah merupakan lembaga pendidikan yang relatif ideal, dimana santri memperoleh ilmu umum seratus persen dan ilmu agama seratus persen. Adapun tujuan pendirian yayasan wakaf ar-Risalah ini adalah untuk membentuk kepribadian muslim yang intergral dan kaffah yang mampu memperbaiki dirinya dan masyarakatnya, sehingga terwujudlah masyarakat yang madani yang menyebarkan rahmat ke seluruh alam.
2. Adapun usaha-usaha yang dilakukan Perguruan Islam ar-Risalah dalam proses pembentukan karakter terhadap santriwan dan santriwati adalah; (1) Melalui proses pembalajaran yang terdiri dari transformasi ilmu pengetahuan, pengembangan keterampilan dan penanaman nilai, (2) Melalui berbagai pendekatan yang terdiri dari keteladanan, pembiasaan, nasehat, ganjaran dan hukuman, (3) Penyatuan visi dan persepsi tenaga pendidik dan non kependidikan, (4) Memasang kata-kata hikmah di dalam kelas dan tempat-tempat strategis lainnya di sekolah.
3. Dalam pelaksanaan usaha pembentukan karakter santri di perguruan Islam ar-Risalah ada ditemukan faktor-faktor yang mendukung dan ada juga faktor-faktor yang menghambat. Adapun faktor yang mendukung yaitu; (1) Komitmen yang tinggi dari pihak perguruan, (2) Santri yang membawa potensi baik dari rumah, (3) *Model Boardingschool*. Adapun faktor penghambat adalah: (1)Ketidakseimbangan antara jumlah personil dengan santri, (2) Minimnya pengetahuan agama santri, (3) Kurangnya dukungan dari orang tua. (4) Anak masuk ke perguruan bukan atas kemauan sendiri
4. **Saran**
5. Kehidupan di *Boarding School* untuk jangka yang lama bagi sebagian anak akan mengalami kejenuhan. Oleh karena itu diharapkan pihak perguruan melaksanakan pembelajaran *quantum learning*.
6. Diharapkan adanya penambahan tenaga musyrif/ah dalam setiap asrama, karena selama ini perbandingan antara musyrif/ah dengan anak kurang ideal. Hal ini bisa dengan cara menempatkan guru (yang belum berkeluarga) yang selama ini berdiam di bangunan tersendiri (kusus guru) untuk tinggal di asrama.
7. Diharapkan semua guru dan pegawai yang tinggal di lingkungan perguruan ikut serta dalam pembinaan kegiatan santri di mesjid, karena dari pengamatan penulis tidak semua guru/pegawai yang hadir dalam kegiatan-kegiatan santri. Karena hal ini akan memberi pengaruh terhadap santri. Jika semua guru/pegawai terlibat dalam kegiatan santri tentu akan menambah semangat bagi mereka.
8. Diharapkan kepada santri untuk tetap semangat meneruskan sekolahnya di ar-Risalah hingga tamat, karena tidak semua anak yang beruntung mendapatkan pendidikan yang komprehensif seperti di Perguruan Islam ar-Risalah.
9. Diharapkan bentuk-bentuk usaha yang telah dilakukan oleh Perguruan Islam ar-Risalah dalam rangka pembentukan karakter peserta didik bisa dipedomani oleh sekolah-sekolah lain yang belum mempunyai pola dalam pembentukan karakter di sekolah.